

Pengaruh Prokrastinasi, Integritas dan Motivasi Belajar Terhadap Kecurangan Akademik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)

Muawanah^{1*}, Maslichah², Arista Fauzi Kartika Sari³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : muawanahmona12@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of procrastination, integrity and learning motivation on academic cheating. The population in the study is active undergraduate students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, class of 2019 and 2020 with a sample of 200 respondents. Data analysis techniques used in this research is multiple linear regression, coefficient of determination, t test and F test. Based on the results of the study it can be seen that: (1) procrastination has a positive effect and has a significant effect on academic cheating, where a regression coefficient of 3.589 is obtained and sig 0.000. (2) Integrity has a significant positive effect on academic cheating, where obtained a regression coefficient of 5.646 and sig 0.000. (3) owned learning motivation has a significant positive effect on academic cheating, where a regression coefficient of 3.408 is obtained and sig 0.001. The magnitude of the influence of independent variables on academic cheating. Suggestions for future researchers are to add research locations because it would be better if the samples taken involved more respondents.

Keyword : Procrastination, integrity, motivation, and academic and academic fraud

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan negara. Pendidikan dipandang sebagai aspek yang berperan penting dalam membentuk generasi masa depan (Aron and Diana 2021). Di mana manusia dilatih dengan pengetahuan untuk memiliki integritas, karakter, moral dan perilaku profesional. Sehingga kecurangan dalam bentuk apapun dapat dicegah dan dideteksi. Salah satunya adalah kecurangan akademik. Banyak lembaga yang memfasilitasi pendidikan, salah satunya adalah perguruan tinggi. Dengan adanya lembaga ini, sangat membantu dalam upaya pencegahan dan mengidentifikasi kecurangan. Karena pendidikan merupakan dasar pembentukan dan perkembangan manusia.

Berdasarkan tujuan pendidikan menurut UUD 1945, hasil pendidikan tidak hanya akan melahirkan manusia yang berilmu, tetapi juga berakhlak mulia dan berintegritas pribadi. Faktanya, selama belajar mengajar, mahasiswa masih fokus pada angka sebagai tanda untuk mengukur kemampuan. Kecurangan akademik merupakan segala bentuk tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersifat menguntungkan, antara lain penipuan, plagiarisme, pencurian, dan pemalsuan apapun yang berhubungan dengan akademik (Hendrick, 2004) dalam (Wardana, Sulindawati, and Sujana 2017). Kecurangan akademik adalah tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam aktivitas akademik untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Melasari 2019). Banyak kecurangan yang dilakukan, seperti penipuan, menyalin tugas dari siswa lain dengan cara yang sama, menyalin dan menempelkan materi dari internet tanpa memberikan sumber, menyalin atau mengganti nama karya orang lain, membuat catatan kecil selama ujian, bertanya kepada teman-teman selama ujian, kuis dll (Ningsih, Ety Harya1 2017).

Fenomena yang sering terjadi seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Bowers (1964) dalam Mccbabe, Trivino, dan Butterflied (2001), di mana mahasiswa melakukan penelitian pertama tentang penipuan akademik yang terjadi di perguruan tinggi dengan 5000 mahasiswa sebagai responden dari 99 perguruan tinggi di Amerika Serikat. Dan dengan hasil 75% dari responden pernah terlibat dalam kecurangan akademik. Tidak hanya di luar negeri

kasus kecurangan akademik di Indonesia, sebagaimana diberitakan Tempo.co pada Selasa, 26 Januari 2021, kasus plagiarisme yang dilakukan oleh rektor Universitas Negeri Semarang dengan tesis yang membuktikan bahwa itu adalah plagiarisme disertasi 2001 yang dibuat oleh gurunya sendiri (Adnyatama, 2019).

Tindakan ini merupakan cerminan yang buruk. Dengan demikian, peluang mahasiswa untuk melakukan tindak kecurangan yang tidak sesuai dengan etika sangat besar. Ketika suatu nilai atau hasil menjadi sebuah tujuan dari proses belajar maka integritas dan kejujuran tidak lagi dapat ditanamkan sebagai benteng diri. Hal ini tentu akan mempengaruhi kondisi saat proses belajar yang di mana individu melakukan semua kemungkinan untuk mencapai nilai yang baik (Melasari 2019). Hal ini sangat disayangkan karena akan mempengaruhi kualitas akuntan kedepannya. Mengingat pentingnya kejujuran yang harus diperoleh sebagai seorang akuntan, maka perlu dijaga dari proses pembelajarannya.

Kecurangan akademik salah satunya yaitu sering menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas. Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda-nunda atau menyelesaikan tugas secara tuntas (Ghufron, Risnawati, 2012). Contohnya, melakukan tugas lain yang tidak bermanfaat sehingga kinerja terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, dan sering datang terlambat. Dalam penelitian Arifah,dkk(2018) bahwa prokrastinasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Kecurangan akademik juga dapat dipengaruhi oleh integritas, Mahasiswa yang berintegritas adalah seseorang yang jujur dan memiliki sikap yang baik dengan tidak melakukan tindakan yang dapat melanggar peraturan akademik, sebaliknya mahasiswa yang tidak jujur dan melakukan tindakan yang melanggar peraturan merupakan seseorang yang tidak berintegritas atau layak diragukan integritasnya, contohnya mahasiswa yang melakukan manipulasi data, dan meminta orang lain mengerjakan tugasnya (Mawarti dkk, 2021).

Selain prokratinasi, dan integritas, perilaku kecurangan akademik bisa terjadi karena motivasi belajar. Motivasi belajar diartikan sebagai keinginan individu untuk menciptakan suatu tujuan tertentu (Hamalik, 2009). Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yang dimaksud dengan faktor pendorong adalah hal-hal yang secara internal memotivasi seseorang untuk berprestasi, contohnya kesuksesan, pertumbuhan peluang, karir, pengembangan dan pengakuan orang lain, (Nisa, Ahlun, and Budiningsih 2019). Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diterangkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh prokrastinasi, integritas dan motivasi belajar terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat dirangkum apakah prokrastinasi, integritas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kecurangan akademik ?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi, integritas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan dalam bidang mata kuliah Akuntansi Forensik & Investigasi *Fraud*. Dan pengembangan teori perilaku terencana (*Theory Of Planned Behavior*).

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Universitas Islam Malang untuk evaluasi dalam membuat kebijakan terhadap kegiatan pembelajaran dan mengambil kebijakan tegas untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya kecurangan akademik baik ketika pembelajaran dilakukan secara daring maupun luring, sehingga dapat meningkatkan kualitas

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan dapat melahirkan lulusan-lulusan yang berkarakter serta bertanggung jawab.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*) Dan *Theory Fraud Diamond*

Premis dasar dalam teori perilaku terencana bahwa manusia adalah makhluk rasional. Dimana orang menggunakan informasi yang mereka pikir mungkin untuk mereka. Dan teori *Fraud diamond* model diperkenalkan oleh Wolfe & Hermanson (2004) sebagai versi ekstensi dari *Fraud Triangle*. Model ini menambahkan “*capability*” sebagai faktor risiko *fraud* keempat. *Capability competence* yang berarti kemampuan karyawan untuk mengabaikan internal control, mengembangkan strategi penyembunyian (*concealment*), dan mengendalikan situasi sosial untuk keuntungan pribadinya sendiri.

Kecurangan Akademik

Bintoro (2013), menyatakan bahwa kecurangan akademik yang menjadi kebiasaan akan berakibat negatif tidak hanya bagi mahasiswa itu sendiri, tetapi juga dapat berakibat pada skala yang lebih luas. Mahasiswa yang terbiasa melakukan kecurangan akademik secara tidak langsung akan menggantungkan pencapaian hasil belajarnya bukan pada kemampuan sendiri, melainkan pada hasil kerja orang lain. Kecurangan akademik terjadi karena adanya faktor-faktor yang mendukung seseorang untuk melakukannya..

Menurut Aditiawati (2018) indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel kecurangan akademik meliputi :

1. Memberikan contekan kepada orang lain saat ujian.
2. Menyalin jawaban orang lain pada saat ujian.
3. Memberi dan melihat materi-materi yang tidak diperbolehkan untuk mahasiswa.
4. Plagiat.
5. Mengerjakan secara bersama-sama tugas individu.
6. Menyalin tugas milik orang lain (untuk tugas individu

Prokrastinasi

Menurut Ghufro dan Risnawita (2012) dalam (Arifah et al. 2018) menjelaskan prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda memulai atau menyelesaikan tugas secara tuntas untuk melakukan tugas lain yang tidak bermanfaat, sehingga kinerja terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, dan sering datang terlambat untuk rapat.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi menurut Tuckman (1991), adalah sebagai berikut :

1. (*Time Waster*) Membuang waktu dengan melakukan aktivitas yang tidak termasuk dalam skala prioritas penting.
2. (*Ask Avoidance*) Merasa kesulitan dan mengerjakan pekerjaan, sehingga memilih untuk menghindarinya.
3. (*Blaming Others*) Menyalahkan orang lain karena membuat dirinya menunda pekerja

Integritas

Integritas merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang, misalnya integritas dalam pembuatan laporan keuangan yang menentukan benar atau tidaknya laporan keuangan yang dibuat (Melasari, 2019).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Integritas menurut Salma, (2021), adalah sebagai berikut :

- 1) Tanggung Jawab
- 2) Memiliki sifat Mandiri
- 3) Jujur dan rendah hati
- 4) Jujur dan bermoral

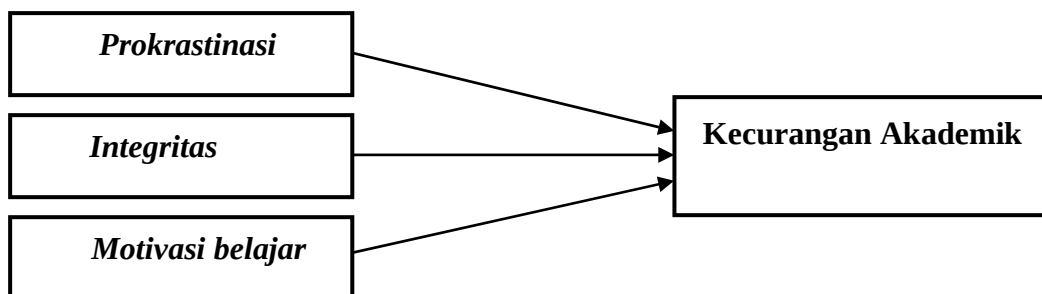
Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual memiliki peran yang khas dalam pertumbuhan gairah yang selalu merasakan senang dan semangat untuk belajar (Melasari, 2019). Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya dorong dalam melakukan kegiatan belajar yang bermula dalam diri dan dari luar seseorang sehingga menimbulkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Integritas menurut Salma, (2021), adalah sebagai berikut:

- 1) Ketekunan untuk menyelesaikan tugas
- 2) Keuletan besar
- 3) Minat untuk sukses
- 4) Penghargaan
- 5) Lingkungan belajar
- 6) Fasilitas belajar
- 7) Strategi Pembelajaran

Kerangka Konseptual



Gambar 2-1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Prokrastinasi, Integritas dan Motivasi belajar berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.
- H1a : Prokrastinasi berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.
- H1b : Integritas berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.
- H1c : Motivasi belajar berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis, lokasi dan waktu penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (FEB UNISMA). Waktu yang digunakan penelitian ini mulai bulan Januari 2023 sampai Juli 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif akuntansi Universitas Islam Malang angkatan 2019 & 2020. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dimana teknik dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2019 & 2020 dan mahasiswa yang telah /sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Forensik & Investigasi *Fraud*.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Prokrastinasi (X1), Integritas (X2), Motivasi Belajar (X3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecurangan Akademik (Y).

Metode Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji kualitas data, uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 395 mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang yang terdiri dari 200 angkatan 2019 dan 195 angkatan 2020. Adapun metode penentuan untuk jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{395}{1 + 395 (0,05\%)}$$

$$n = \frac{395}{1 + 0,9875}$$

$$n = 198,74 \text{ (dibulatkan menjadi 200 responden)}$$

Tabel 1. Rincian Penyebaran Kuesioner

No	Rincian	Jumlah
1	Kuesioner yang disebarkan	220
2	Kuesioner yang Kembali	210
3	Kuesioner yang tidak Kembali	10
4	Kuesioner yang tidak sesuai kriteria	10
	Total kuesioner yang dapat diolah	200

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prokrastinasi	200	1	4	2.67	1.042
Integritas	200	1	4	2.55	1.076
Motivasi Belajar	200	1	4	2.81	1.018
Kecurangan Akademik	200	1	4	2.81	1.014
Valid N (listwise)	200				

(Sumber: Data diolah SPSS, 2023)

Berdasarkan tabel 2 menyajikan hasil uji statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Kesimpulan dari hasil analisis deskriptif tersebut adalah :

1. Variabel Prokrastinasi (X1) yang dijawab oleh 200 responden memiliki nilai minimum 1; nilai maksimum 4; *mean* 2,67 dan standar deviasi 1,042.
2. Variabel Integritas (X2) yang dijawab oleh 200 responden memiliki nilai minimum 1; nilai maksimum 4; *mean* 2,55 dan standar deviasi 1,076.
3. Variabel Motivasi Belajar (X3) yang dijawab oleh 200 responden memiliki nilai minimum 1; nilai maksimum 4; *mean* 2,81 dan standar deviasi 1,018.
4. Variabel Kecurangan Akademik (Y) yang dijawab oleh 200 responden memiliki nilai minimum 1; nilai maksimum 4; *mean* 2,81, dan standar deviasi 1,014.

Uji Instrumen
Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Prokrastinasi (X1)	X1.1	0,609	0,138	Valid
	X1.2	0,587	0,138	Valid
	X1.3	0,643	0,138	Valid
	X1.4	0,536	0,138	Valid
	X1.5	0,457	0,138	Valid
	X1.6	0,604	0,138	Valid
	X1.7	0,550	0,138	Valid
	X1.8	0,603	0,138	Valid
	X1.9	0,496	0,138	Valid
	X1.10	0,601	0,138	Valid
	X1.11	0,515	0,138	Valid
	X1.12	0,538	0,138	Valid
Integritas (X2)	X2.1	0,511	0,138	Valid
	X2.2	0,433	0,138	Valid
	X2.3	0,568	0,138	Valid
	X2.4	0,375	0,138	Valid
	X2.5	0,503	0,138	Valid
	X2.6	0,577	0,138	Valid
	X2.7	0,527	0,138	Valid
	X2.8	0,616	0,138	Valid
	X2.9	0,497	0,138	Valid
	X2.10	0,480	0,138	Valid
	X2.11	0,535	0,138	Valid
	X2.12	0,498	0,138	Valid
	X2.13	0,441	0,138	Valid
	X2.14	0,539	0,138	Valid
Motivasi Belajar (X3)	X3.1	0,742	0,138	Valid
	X3.2	0,692	0,138	Valid
	X3.3	0,753	0,138	Valid
	X3.4	0,632	0,138	Valid
	X3.5	0,628	0,138	Valid
	X3.6	0,487	0,138	Valid
Kecurangan Akademik (Y)	Y1	0,609	0,138	Valid
	Y2	0,672	0,138	Valid
	Y3	0,648	0,138	Valid
	Y4	0,707	0,138	Valid
	Y5	0,536	0,138	Valid
	Y6	0,679	0,138	Valid

(Sumber: Data diolah SPSS, 2023)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa semua butir instrumen pernyataan dinyatakan valid karena bisa dilihat dari semua nilai memiliki hasil r hitung > r tabel, sebagai contoh pada X1.1 yang mempunyai nilai r hitung = 0,643 yang lebih besar dari nilai r tabel = 0,138. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai r hitung semua butir instrumen lebih besar dari nilai r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir

instrumen pernyataan yang diajukan untuk mengukur nilai variabel Prokrastinasi (X1), Integritas (X2), Motivasi Belajar (X3) dan Kecurangan Akademik (Y) dalam penelitian ini dinyatakan valid, artinya semua butir instrumen pernyataan layak untuk dijadikan kuesioner.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
1.	Prokrastinasi (X1)	0,841	12	Reliabel
2.	Integritas (X2)	0,829	14	Reliabel
3.	Motivasi Belajar (X3)	0,776	6	Reliabel
4.	Kecurangan Akademik (Y)	0,769	6	Reliabel

(Sumber: Data diolah SPSS, 2023)

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 4, dapat diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa keempat variabel yaitu Prokrastinasi (X1), Integritas (X2), Motivasi Belajar (X3) dan Kecurangan Akademik (Y) dinyatakan reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. nilai koefisien Prokrastinasi (X1) sebesar 0,841 > 0,6, Integritas (X2) sebesar 0,829 > 0,6, Motivasi Belajar (X3) sebesar 0,776 > 0,6 dan nilai koefisien Kecurangan Akademik (Y) sebesar 0,769 > 0,6.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Prokrastinasi	Integritas	Motivasi Belajar	Kecurangan Akademik
N		200	200	200	200
Normal Parameters ^{a,b}	38.46	16.82	16.85	16.85	16.21
	7.111	4.007	3.912	3.912	4.144
Most Extreme Differences	.101	.117	.111	.111	.073
	.101	.073	.074	.074	.073
	-.085	.117	.111	.111	.072
Test Statistic		.104	.101	.117	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 ^c	.104 ^c	.092 ^c	.088 ^c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

(Sumber: Data diolah SPSS, 2023)

Berdasarkan hasil tabel uji *one sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas dan independen penelitian ini memiliki nilai *asymp. Sig* (2-tailed) lebih dari 0,05. Variabel Prokrastinasi (X1) memiliki nilai *asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,109 > 0,05, variabel Integritas (X2) memiliki nilai *asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,104 > 0,05, variabel Motivasi Belajar (X3) memiliki nilai *asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,092 > 0,05 dan variabel Kecurangan Akademik (Y) memiliki nilai *asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,88 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Prokrastinasi	.589	1.698
	Integritas	.389	2.568
	Motivasi Belajar	.542	1.846

(Sumber: Data diolah SPSS, 2023)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 6, Variabel Prokrastinasi(X1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,589 > 0,10, dan nilai VIF sebesar 1,290 < 10, Integritas(X2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,389 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,410 < 10, Motivasi

Belajar(X3) memiliki nilai *Tolerance* sebesar $0,542 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,698 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki $VIF < 10$ dengan nilai *Tolerance* $> 0,10$, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.716	.697		3.894	.000
	Prokrastinasi	.068	.023	.272	3.009	.297
	Integritas	.008	.027	.031	2.279	.780
	Motivasi Belajar	.063	.041	.143	1.522	.130

(Sumber: Data diolah SPSS, 2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 7, nilai signifikansi dari variabel Prokrastinasi (X1) lebih besar dari 0.05 yaitu $0,297 > 0,05$. Nilai signifikansi dari variabel Integritas (X2) lebih dari 0.05 yaitu $0,780 > 0,05$. Nilai signifikansi dari variabel Motivasi Belajar (X3) lebih dari 0.05 yaitu $0,130 > 0,05$. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari Prokrastinasi , Integritas, dan Motivasi Belajar tidak terjadi heteroskedastisitas. Integritas Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.306	1.057		.289	.773
	Prokrastinasi	.123	.034	.220	3.589	.000
	Integritas	.235	.042	.426	5.646	.000
	Motivasi Belajar	.213	.062	.218	3.408	.001

(Sumber: Data diolah SPSS, 2023)

Berdasarkan tabel 8, hasil uji analisis regresi linier berganda diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,306 + 0,123X1 - 0,235X2 - 0,213X3$$

(0,000) (0,000) (0,001)

Keterangan:

Y : Kecurangan Akademik X1 : Prokrastinasi

X2 : Integritas

X3 : Motivasi Belajar

e : Error

- 1) Konstanta (a) sebesar 1.306 menunjukkan bahwa variabel bebas Prokrastinasi(X1), Integritas (X2), Motivasi Belajar(X3) diasumsikan dengan nilai 0 (nol), maka besarnya variabel terikat Kecurangan Akademik (Y) sebesar 1,306.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel Prokrastinasi (X1) sebesar 0,123, artinya bahwa setiap peningkatan (penambahan) 1 satuan variabel Pressure (X1), maka akan menaikkan Kecurangan Akademik (Y) sebesar 0,123 satuan atau sebaliknya.
- 3) Koefisien regresi untuk variabel Integritas (X2) sebesar -0,235, artinya bahwa setiap peningkatan (penambahan) 1 satuan variabel Integritas (X2), maka akan menaikkan Kecurangan Akademik (Y) sebesar 0,103 satuan atau sebaliknya.
- 4) Koefisien regresi untuk variabel Motivasi Belajar (X3) sebesar - 0,213, artinya bahwa setiap peningkatan (penambahan) 1 satuan variabel Motivasi Belajar (X3), maka akan menurunkan Kecurangan Akademik (Y) sebesar -0,213 satuan atau sebaliknya

Uji Hipotesis Uji Simultan (F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1720.811	3	573.604	84.825	.000 ^b
	Residual	1325.384	196	6.762		
	Total	3046.195	199			

(Sumber: Data diolah SPSS, 2023)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 9, menunjukkan bahwa nilai F hitung > F tabel ($84,825 > 2,65$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel Prokrastinasi (X1), Integritas (X2) dan Motivasi Kerja (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik (Y).

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.558	2.600

(Sumber: Data diolah SPSS, 2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien *determinasi Adjusted R²* pada tabel 10, menunjukkan bahwa variabel terikat Kecurangan Akademik (Y) mampu dijelaskan 55,8% oleh variabel bebas Prokrastinasi (X1), Integritas (X2) dan Motivasi Belajar (X3). nilai *Adjusted R²* 0,558 atau 55,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 55,8\% = 44,2\%$) dipengaruhi variabel lain.

Uji Parsial (t)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.306	1.057		.289	.773
	Prokrastinasi	.123	.034	.220	3.589	.000
	Integritas	.235	.042	.426	5.646	.000
	Motivasi Belajar	.213	.062	.218	3.408	.001

(Sumber: Data diolah SPSS, 2023)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 11, hasil uji t dapat disimpulkan bahwa :

a. Pengaruh Prokrastinasi Terhadap Kecurangan Akademik

Nilai t hitung variabel bebas Prokrastinasi (X1) terhadap variabel terikat Kecurangan Akademi (Y) sebesar 3,589. Dengan demikian t hitung $3,719 > t$ tabel 1,652 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H1a diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel Prokrastinasi (X1) berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik (Y). Menurut hasil kuesioner yang di mana indikator berada pada kategori tinggi mahasiswa lebih setuju untuk sering bermain *handphone*. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen dan sering meremehkan kewajibannya sebagai mahasiswa. Pengujian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel prokrastinasi terhadap kecurangan akademik. Maka dari itu sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior* dimana perilaku mahasiswa, semakin tinggi prokrastinasi semakin tinggi pula kecurangan akademik, sebaliknya apabila semakin rendah prokrastinasi semakin rendah pula kecurangan akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian Arifah dkk, (2018) bahwa prokrastinasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Apriliyanti,dkk ,(2021) bahwa prokrastinasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

b. Pengaruh Integritas Terhadap Kecurangan Akademik

Nilai t hitung variabel bebas Integritas (X_2) diperoleh bahwa nilai t sebesar 5.646 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{1b} diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa rasio integritas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik (Y). Menurut hasil kuesioner yang di mana indikator berada pada kategori tinggi mahasiswa mempunyai jiwa solidaritas yang tinggi. Hal ini menyebabkan mahasiswa memalsukan absen teman yang tidak masuk kuliah dengan alasan kesetiakawanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian Hadijah (2020) menyatakan integritas berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Namun berbeda dengan penelitian Putry dan Agung (2021) menyatakan integritas mahasiswa berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

c. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kecurangan Akademik

Nilai t hitung variabel bebas motivasi belajar (X_3) diperoleh bahwa nilai t sebesar 3,408 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa rasio motivasi belajar (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik (Y). Menurut hasil kuesioner yang di mana indikator berada pada kategori tinggi mahasiswa yang meminjam catatan dari teman yang masuk kuliah. Pengujian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel motivasi terhadap kecurangan akademik. Hal ini relevan dengan *Theory Of Planned Behavior* yang di kemukakan (Azjen 1991). (Azjen 1991) memaparkan bahwa banyak faktor yang mengganggu hubungan niat dan perilaku. Tentunya keberhasilan kinerja dari perilaku adalah tergantung dari kemampuan seseorang untuk mengontrol faktor eksternal yang dapat mempengaruhi berperilaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian (Alam, 2020) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Namun berbeda dengan penelitian Dewi, dkk, (2022) yang berpendapat bahwa, motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan Prokrastinasi, Integritas dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik.
2. Secara parsial Prokrastinasi memiliki pengaruh positif terhadap Kecurangan Akademik, Integritas berpengaruh positif terhadap Kecurangan Akademik, Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Kecurangan Akademik.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu Prokrastinasi, Integritas dan Motivasi Belajar. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada Universitas Islam Malang Jurusan Akuntansi sebanyak 200 orang.
2. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data hanya menggunakan *link google form* yang disebar pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. Dikarenakan metode kuesioner memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah responden sering tidak teliti dalam menjawab, tidak semua responden menjawab, dan ada responden yang memberikan jawaban tidak jujur.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah populasi penelitian karena akan lebih baik jika sampel yang diambil melibatkan responden lebih banyak lagi. Misalnya, seluruh Universitas yang ada di Malang, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan metode pengumpulan data

dengan wawancara secara langsung agar dapat menggali informasi dengan lebih dalam dan berkualitas. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara peneliti bisa lebih jelas dalam memperoleh penjelasan jawaban dari narasumber karena informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyatama, Egi. “Desertasi Rektor Unnes Dituding Hasil Plagiat.” <https://nasional.tempo.co/read/1426792/desertasi-rektor-unnes-dituding-hasil-plagiat>.
- Aditiawati, T. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: *Dimensi Fraud Diamond* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior Human Decision Processes. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 211, 179–211
- Arifah, Wakhidatul et al. 2018. “Pengaruh Prokrastinasi, Tekanan Akademik, Religiusitas, Locus of Control Terhadap Perilaku Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unnes.” *Economic Education Analysis Journal* 7(1): 106–19
- Apriliyanti, Solihat, A. & Hermawa (2021). “Pengaruh Self Efficacy, Prokrastinasi Akademik, Dan Prestasi Akademik Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik”. Vol. 2 No. 2, May 2021, pp. 155-167 Available online at: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI> e.ISSN: 2721-1401.
- Aron, Evangelista Florestina, and Nur dan Junaidi Diana. 2021. “Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Perguruan.” 10(02
- Bintoro, W., Purwanto, E., & Novianti, D. I. (2013). Hubungan Self Regulated Learning Dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Educational Psychology Journal* , 2 (1), 57-64.
- Cici Sanjalyawati Alam 2022. “Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan” vol 70.
- Ghufron & Risnawita. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruz Media.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta.: PT bumi Aksara.
- Melasari, Ranti. 2019. “Pengaruh Motivasi Belajar , Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri).” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8(1): 79–93
- Ni Kadek Pande Septia Dewi, Ni Komang Sumandi, Putu Nuniek Hutnaleontina. Pengaruh Motivasi Belajar , Integritas Individu Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Hindu Indonesi).
- Sitti Hadijah (2020). “Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan”. *Jurnal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)* ISSN Online 2623-2472 Vol.2 No.2 April 2020, hlmn. 158-168. Septia Dewi, N. K. P., Sumadi, N. K., & Hutnaleontina, P. N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Individu Dan Prokrastinasi Terhadap Kecurangan Akademik. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 306–321. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2926>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

- Wardana, I .G. J., I Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and I Edy Sujana. 2017. “Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA).” e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha 8(2): 1–10
- Resitha, A. R., & Efendri. (2020). *Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, dan Kemampuan Terhadap Academic Fraud Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Trilogi*
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D.R. (2004).